

V. SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan deskripsi dan hasil analisis data dalam penelitian pengembangan media *Picture in The Box* Ilmu Pengetahuan Sosial SMP Kelas VII, dapat disimpulkan sebagai berikut.

1. Produk yang dihasilkan dalam penelitian ini adalah media pembelajaran yang diberi nama media *Picture in The Box*, digunakan pada mata pelajaran IPS SMP kelas VII semester ganjil. Berbentuk kartu dengan visualisasi gambar sehingga dalam proses pembelajaran media *Picture in The Box* lebih interaktif. Pengembangan produk media tersebut diawali dengan *need assesment* yang memperoleh data bahwa perlu direncanakan pengembangan media visual mata pelajaran IPS. Tahap perencanaan dilakukan dengan menginventarisasi materi pelajaran dari silabus pada kurikulum 2013. Tahap pengembangan media *Picture in The Box* mengikuti langkah-langkah desain insruksional Dick and Carey, sehingga diperoleh produk awal pengembangan. Produk tersebut kemudian mendapat validasi ahli media, ahli materi, dan ahli proses pembelajaran sehingga diperoleh produk jadi media *Picture in The Box* mata

pelajaran IPS. Oleh karena itu produk pengembangan ini hasilnya dapat dipertanggungjawabkan.

2. Berdasarkan validasi dari ahli media, ahli materi, dan ahli proses pembelajaran, dan setelah dilakukan ujicoba oleh kelompok perorangan, kelompok kecil, dan kelompok terbatas, maka media *Picture in The Box* mata pelajaran IPS SMP kelas VII semester ganjil siap untuk ujicoba operasional. Berdasarkan ujicoba operasional atau *operasional field testing* diperoleh hasil bahwa media *Picture in The Box* mata pelajaran IPS hasil pengembangan efektif dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik dan dapat dijadikan alternatif sebagai media pembelajaran di sekolah.
3. Hasil belajar dari kegiatan *posttest* untuk kelas eksperimen memiliki nilai rata-rata 76,38 dan untuk kelas kontrol memiliki nilai rata-rata *posttest* 60,42. Dengan demikian nilai rata-rata hasil belajar kelas eksperimen yang menggunakan media *Picture in The Box* lebih tinggi dibandingkan dengan nilai rata-rata hasil belajar kelas kontrol yang menggunakan media bukan *Picture in The Box*. Berdasarkan analisis statistik, pembelajaran dengan media *Picture in The Box* terbukti lebih efektif, hal ini dibuktikan dengan hasil analisis uji t yang menunjukkan koefisien t hitung lebih besar dari koefisien t tabel ($5,667 > 1,995$).

5.2 Implikasi

Berdasarkan simpulan di atas, bahwa sebagai refleksi dalam penelitian pengembangan ini adalah berbagai upaya perlu dilakukan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran dalam rangka meningkatkan hasil belajar peserta didik,

antara lain dengan merancang media pembelajaran dan metode yang tepat. Menentukan langkah alternatif untuk meningkatkan kualitas pembelajaran harus didahului dengan analisis kebutuhan yang tepat. Hal ini untuk memastikan bahwa keputusan yang diambil oleh pendidik benar-benar tepat. Pengembangan media *Picture in The Box* mata pelajaran IPS telah melalui tahap-tahap yang telah ditentukan, untuk memastikan bahwa media *Picture in The Box* yang dikembangkan layak digunakan.

5.3 Saran

Berdasarkan hasil penelitian, maka saran-saran yang dapat diberikan sehubungan pengembangan media *Picture in The Box* IPS SMP adalah sebagai berikut.

1. Perlu adanya pelatihan untuk mengembangkan media. Sehingga media yang digunakan dalam proses pembelajaran lebih vreatif dan interaktif.
2. Produk media *Picture in The Box* yang dibuat hendaknya diiringi dengan pengembangan model, metode dan strategi pembelajaran.
3. Produk hasil penelitian pengembangan ini dapat dimodivikasi dan direkayasa sesuai dengan kondisi dan kebutuhan sekolah.
4. Pengembangan media *Picture in The Box* mata pelajaran IPS SMP kelas VII semester ganjil, terbukti efektif untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik. Oleh karena itu bagi praktisi pendidikan hendaknya dapat mengembangkan media belajar lainnya guna meningkatkan minat dan hasil belajar peserta didik.